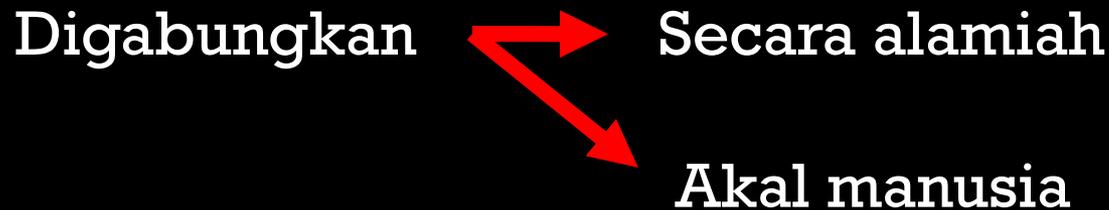


PENGERTIAN SISTEM

- Sistem :**
1. Suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks dan terorganisir; suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau utuh.
 2. Merupakan suatu susunan elemen yang membentuk suatu kegiatan atau suatu prosedur/skema yang berorientasi ke arah tujuan yang sama dengan melalui pengoperasian data dan/atau energi dan/atau materi ke dalam sewaktu-waktu untuk memperoleh suatu informasi dan/atau energi dan atau materi.

PENGUNAAN PENGERTIAN SISTEM

1. Sistem yg digunakan untuk menunjuk suatu kumpulan atau himpunan benda-benda yg disatukan atau dipadukan oleh suatu bentuk saling hubungan atau saling ketergantungan yg teratur.



Mis. **Solar System; Ekosistem; sistem mekanik** dll.

2. sistem yg digunakan untuk menyebut alat-alat atau organ tubuh secara keseluruhan yg secara khusus memberikan andil atau sumbangan thd berfungsinya fungsi tubuh tertentu yg rumit ttp amat vital, mis. **Sistem syaraf**.

3. Sistem yg menunjuk sehimpunan gagasan (ide) yg tersusun terorganisasikan; sustu himpunan gagasan, prinsip, doktrin, hukum, dsb. Yg membentuk suatu kesatuan yg logik dan dikenak sebagai buah pikiran filsafat tertentu, agama, atau bentuk pemerintahan tertentu. Mis, sistem demokrasi.....; sistem masyarakat ...; sistem politik; sistem pemerintahan
4. Sistem yg digunakan untuk menunjuk suatu hipotesis atau teori (yg dilawankan dg praktek). Mis, pendidikan sistematis; sistem pendidikan nasional.
5. Sistem dalam arti metode atau cara. Mis, sistem mengetaik 10 jari; sistem belajar jarak jauh, dll.

6. Sistem yang menunjuk pd pengertian skema atau metode pengaturan organisasi atau susunan sesuatu, atau tatacara. Dapat juga dalam arti suatu bentuk atau pola pengaturan, pelaksanaan, atau pemrosesan; dan juga pengertian metode pengelompokkan, pengkodifikasian, dsb. Mis, pengelompokkan kepustakaan sistem desimal menurut dewey.

Sistem pada intinya menunjuk dua hal :

- 1) Menunjukkan suatu identitas, suatu wujud benda (abstrak atau konseptual maupun benda kongkrit) yg memiliki tata aturan atau susunan struktural daribagian-bagiannya;
- 2) Menunjuk suatu metode atau tata cara yg menunjuk pada suatu rencana metode, alat atau tata cara untuk mencapai sesuatu.

1. SISTEM SEBAGAI SUATU WUJUD (ENTITAS)

Suatu himpunan bagian yg saling berkaitan bentuk satu keseluruhan yg rumit atau kompleks tetapi merupakan satu kesatuan. Misal, jam mekanik, mobil, paguyuban, lembaga pemeritahan, alam semesta, dsb. Bersifat *deskriptif* atau *menggambarkan*. Setiap benda/unsur yg ada di dalam suatu sistem akan bergerak bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan keseluruhan, tujuan bersama atau tujuan sistem ybs. Sehingga dpt dibedakan dg sistem lain.

Masing-masing Unsur



Memiliki fungsi

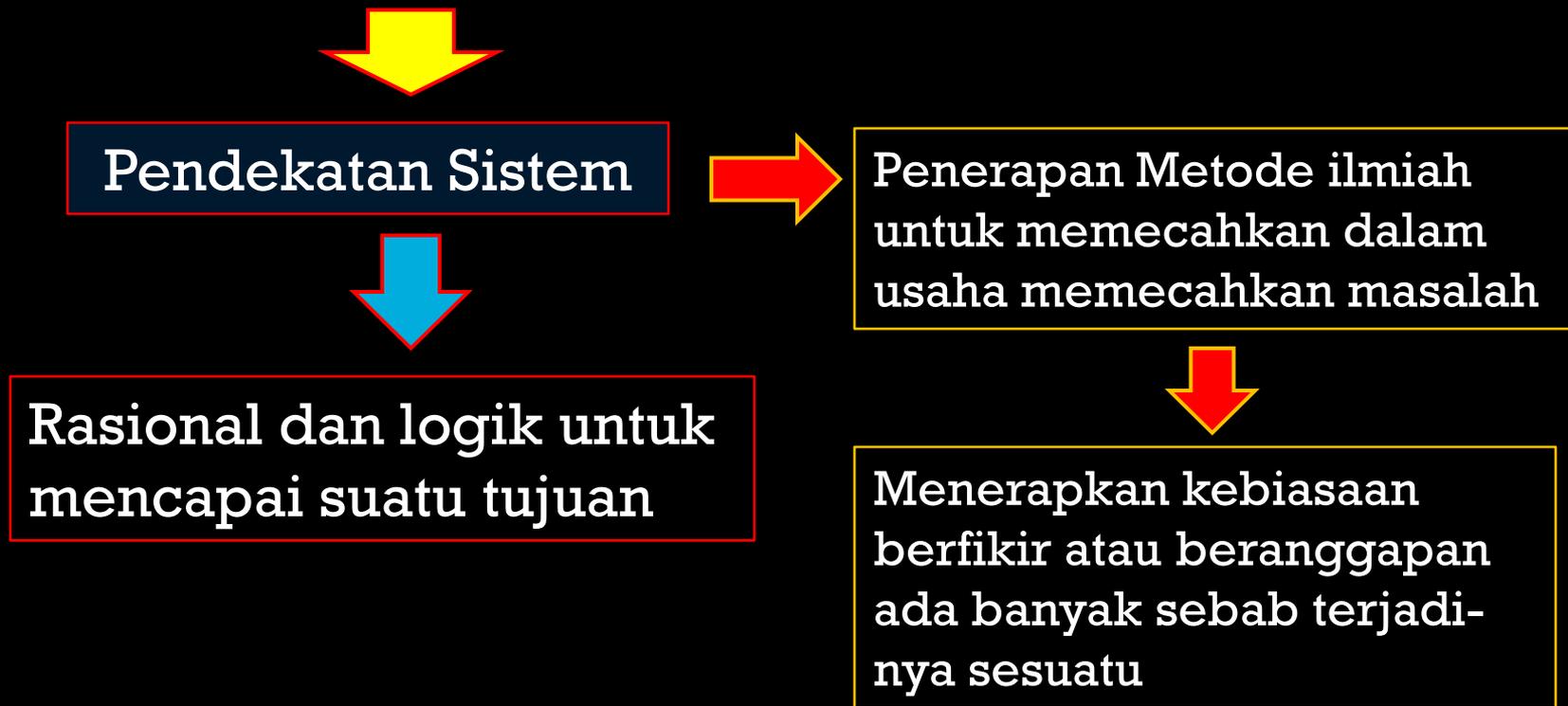


Bergerak bersama



Saling berhubungan

2. SISTEM SBG SUATU METODE



Sistem dipergunakan untuk menunjuk tatacara atau prosedur, sehingga sistem bersifat *preskriptif*.

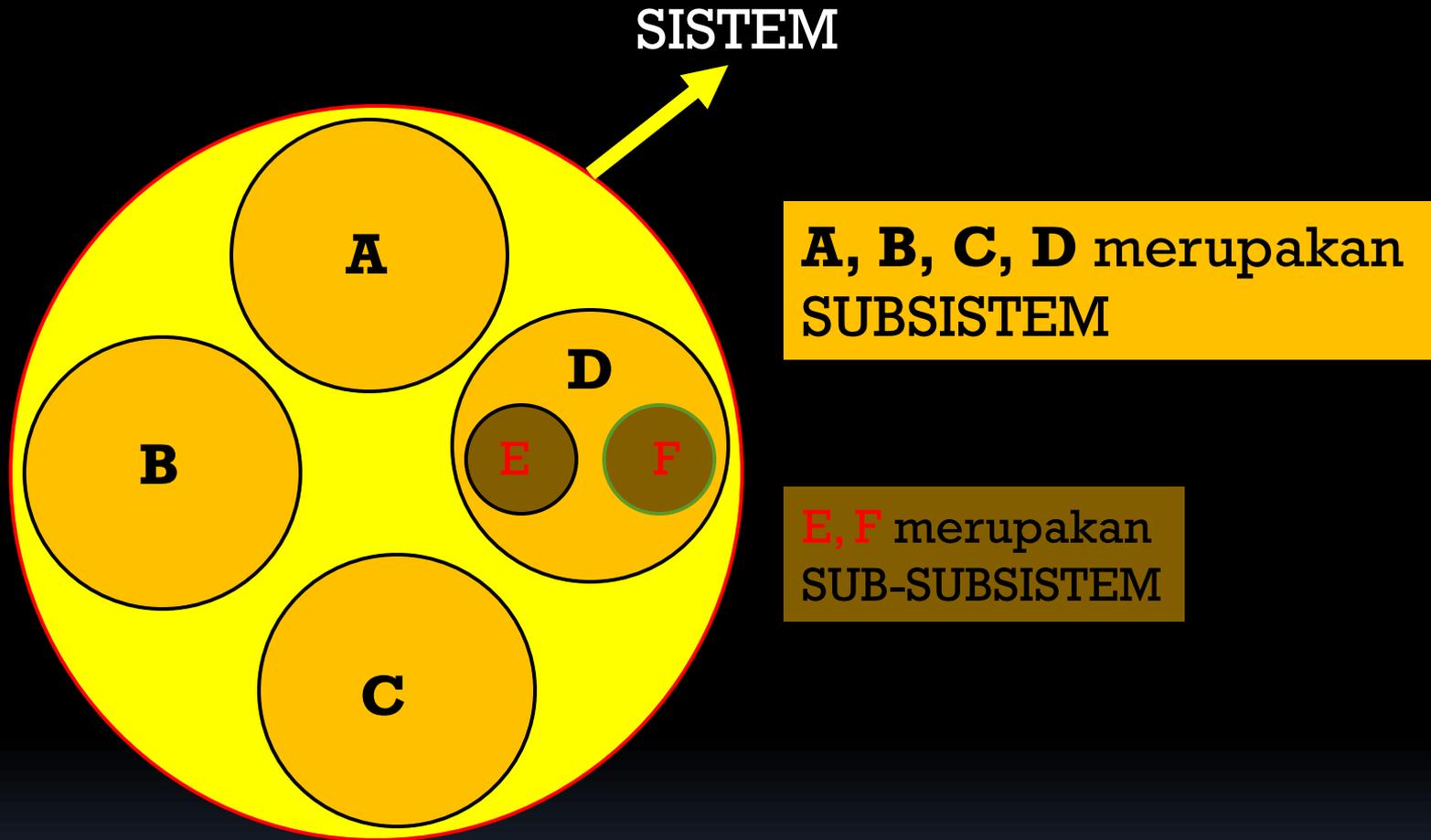
Perbedaan deskriptif dg preskriptif

Deskriptif		Preskriptif
1. Ini sebuah mobil	Versus	1. Ini mobil dapat memberikan layanan transportasi yg ekonomik
2. Ini program investasi	Versus	2. Ini program investasi yg akan meningkatkan dividen.
3. Ini perlengkapan keamanan	Versus	3. Ini perlengkapan keamanan yg akan mencegah kecelakaan

Sumber : Amirin, Tatang M. (1984 : 7)

Contoh unsur/elemen sistem

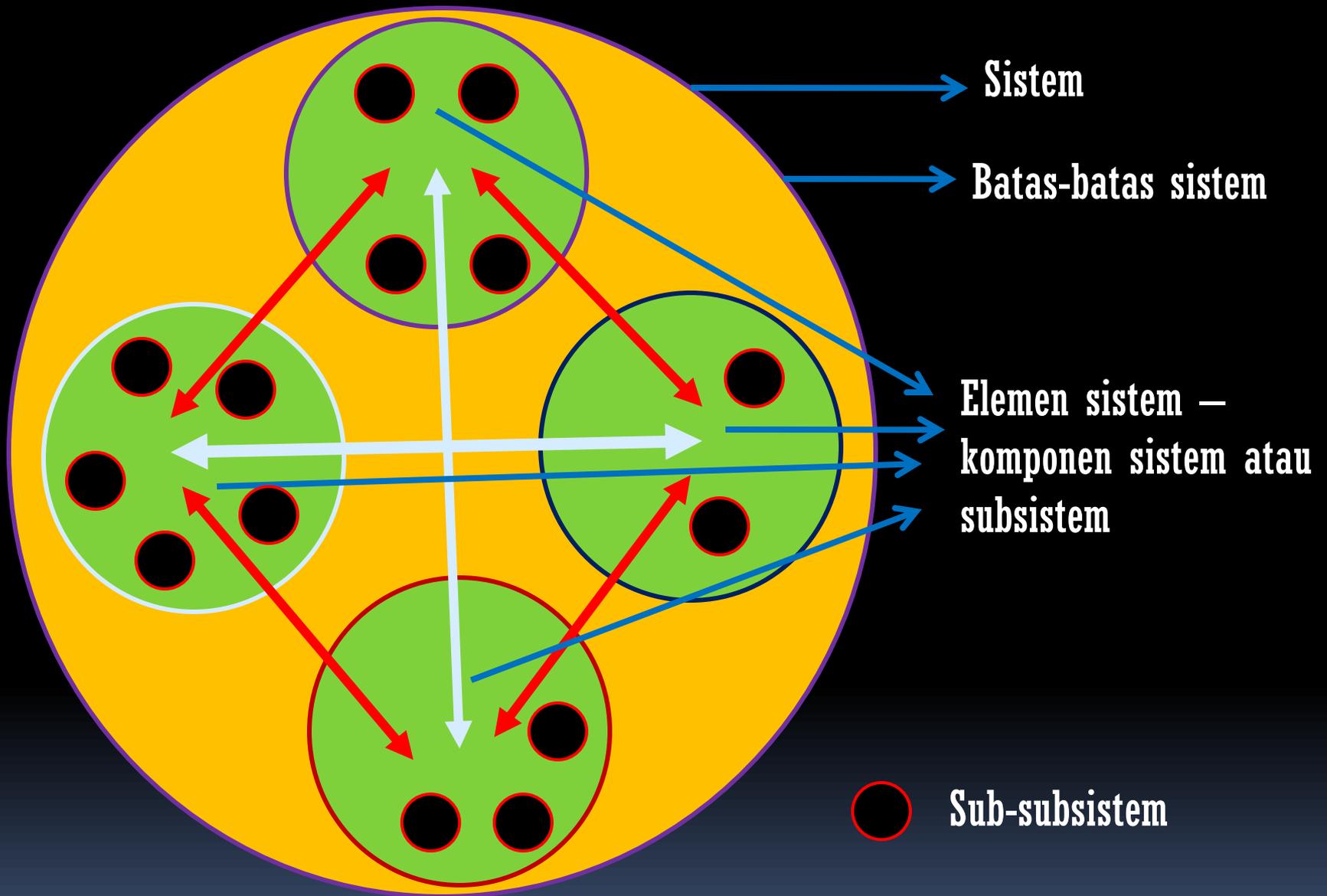
SISTEM	ELEMEN-ELEMEN	TUJUAN/SASARAN
1. Tubuh manusia	Organ-organ, kerangka, susunan syaraf, dsb	Homeostase
2. Perkumpulan rekreasi	Anggota-anggota	Rekreasi bagi anggota
3. Perusahaan produksi	Manusia, mesin, gedung, bahan dasar. Dsb	Produksi barang-barang
4. Cakrawala	Gugusan bintang, tatasurya, energi, dsb.	?
5. Filsafat	Ide-ide (gagasan)	Mengerti dan memahami
6. Administrasi perusahaan finansial	Buku-buku, perki-raan, komputer, manusia, dsb.	Laporan operasi finansial dan nilai dr badan usaha.



Hubungan antar elemen-elemen subsistem dpt sama dengan hubungan-hubungan yang terdapat dalam sistem yg melingkupinya

Komponen-komponen yg mencirikan suatu sistem :

1. Suatu kompleks keseluruhan yg terdiri dari sejumlah elemen; ada bagian-bagian yg menjadi bagian dari sistem tsb;
2. Yg dicirikan oleh adanya interrelasi; saling mempengaruhi bagian-bagian yang ada;
3. Adanya suatu kesatuan yg terintergrasi : bagian-bagian yg ada merupakan suatu kesatuan yg otonom dibandingkan dg keseluruhan-keseluruhan lainnya; dg demikian keseluruhan tsb membentuk sebuah entitas;
4. Yg diarahkan ke arah pencapaian sasaran tertentu; terdapat adanya integrasi elemen-elemen yg diatur dg memperhatikan,
5. Tujuan : yg memberi makna bagi keberadaan sistem tsb.



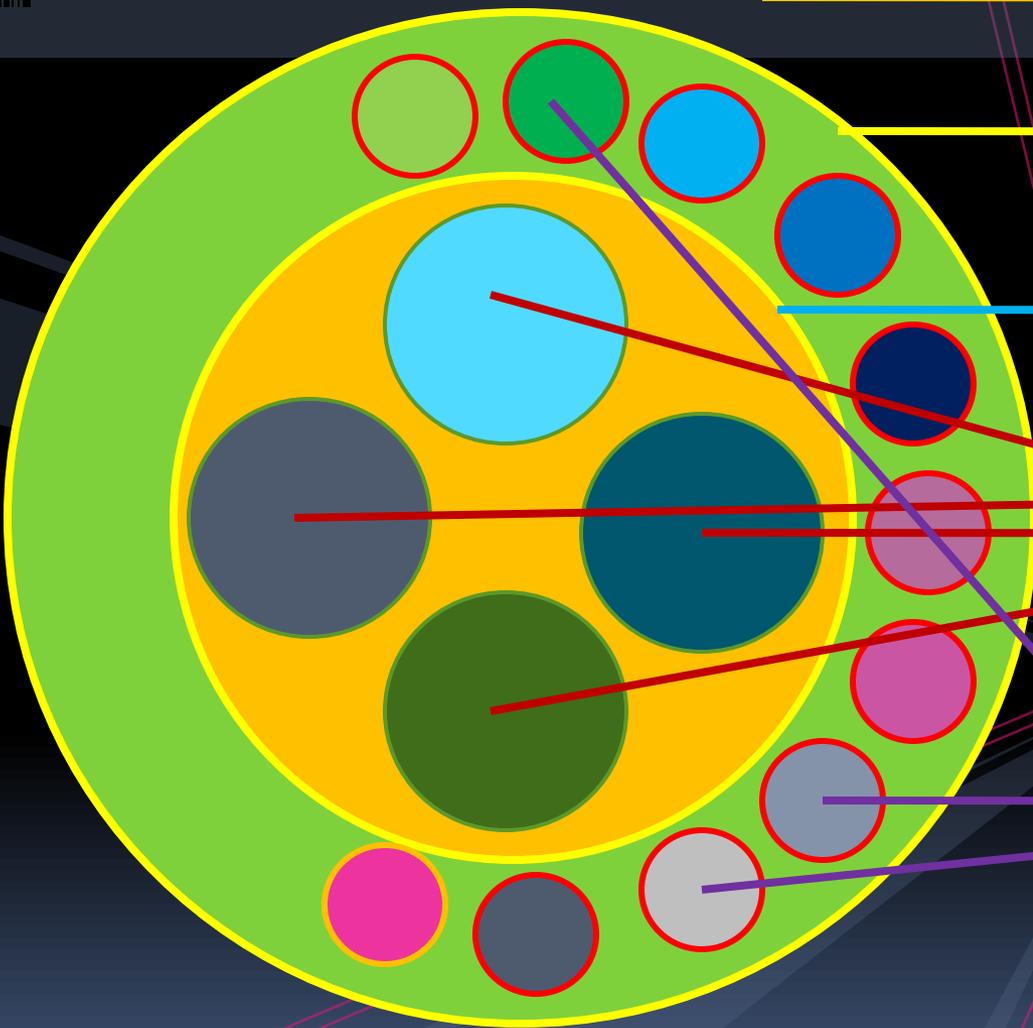
Sebuah sistem dengan aneka macam subsistemnya



Batas sistem dapat berwujud fisik dapat pula konseptual. Jam weker misalnya memiliki batas yg jelas dan berwujud fisik, sementara kelompok sosial batas-batasnya ?

Segala sesuatu yg terdapat di dalam batas-batas tersebut disebut **sistem**, dan segala sesuatu yang berada di luarnya disebut lingkungan sistem.

Aliran yang berasal dari lingkungan ke dalam sistem disebut **Input** (masukan); sedangkan aliran dari sistem ke luar disebut **output** (keluaran).



Lingkungan

Batas-batas sistem

Sistem

Subsistem

Elemen-elemen Lingkungan

Sebuah sistem dikelilingi oleh lingkungannya

CONTOH BATAS SISTEM

SISTEM	BATAS
Manusia	Kulit, rambut, kuku, dan semua bagian yg termuat di dalam membentuk sistem, semua yg berada di luarnya disebut lingkungan.
Mobil	Badan mobil dan roda (ban) serta semua bagian yg berada di dalam itu membentuk sistem
Produksi	Msein produksi, pegawai, prosedur produksi, dsb membentuk sistem. Sisanya dari bagian-bagian perusahaan merupakan lingkungan.

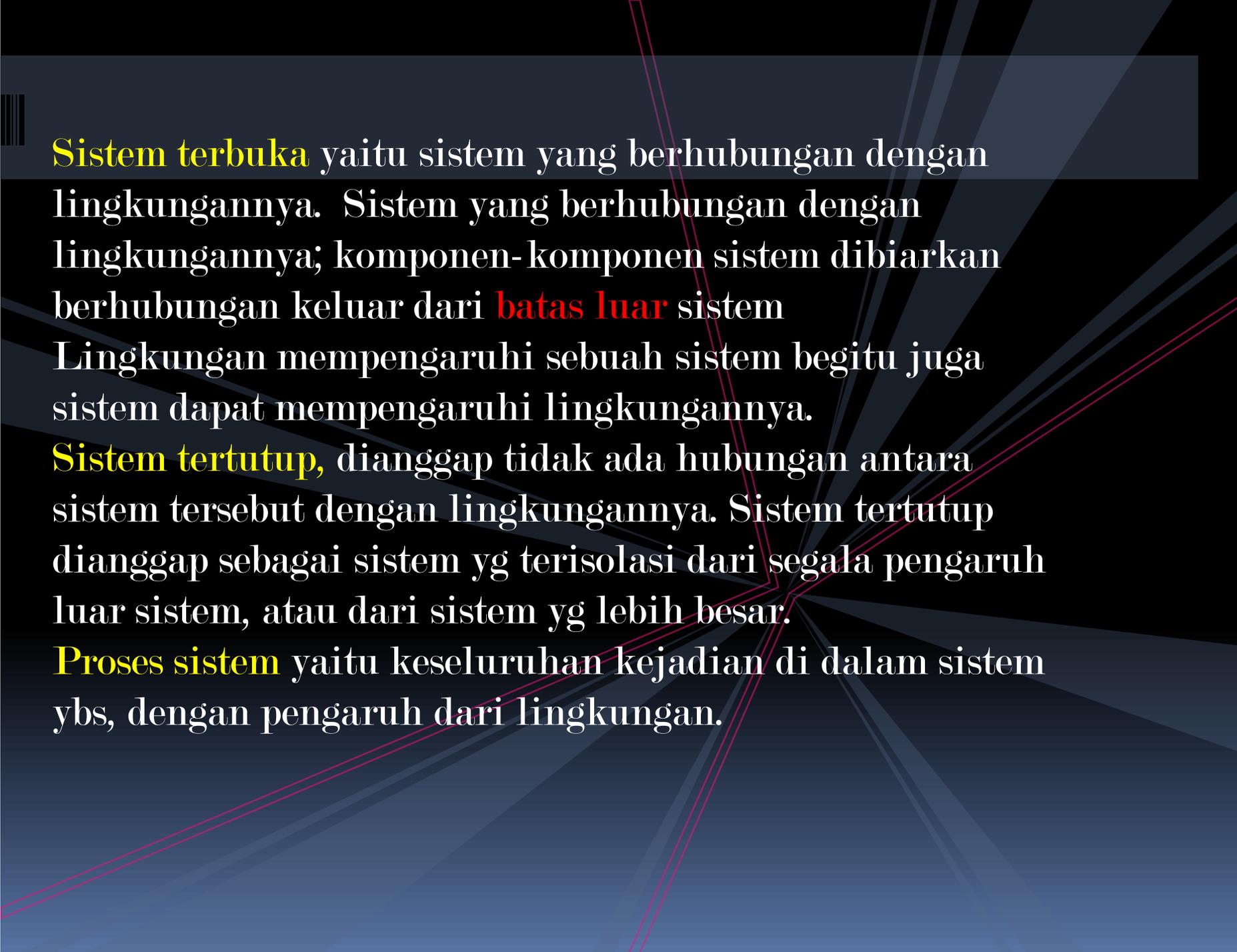


Sistem terbuka yaitu sistem yang berhubungan dengan lingkungannya. Sistem yang berhubungan dengan lingkungannya; komponen-komponen sistem dibiarkan berhubungan keluar dari **batas luar** sistem

Lingkungan mempengaruhi sebuah sistem begitu juga sistem dapat mempengaruhi lingkungannya.

Sistem tertutup, dianggap tidak ada hubungan antara sistem tersebut dengan lingkungannya. Sistem tertutup dianggap sebagai sistem yg terisolasi dari segala pengaruh luar sistem, atau dari sistem yg lebih besar.

Proses sistem yaitu keseluruhan kejadian di dalam sistem ybs, dengan pengaruh dari lingkungan.



Pengaruh lingkungan terhadap sistem, merupakan suatu **input** (masukan) berupa materi, energi, atau informasi, berdasarkan apa sistem tersebut dapat menyesuaikan diri (menunjukkan perilaku tertentu), yg bersifat intern(perilaku intern : Struktur) atau akibat yang ditimbulkan keluar (perilaku ekstern) dalam bentuk **output** (keluaran) dalam wujud materi, energi, atau informasi.



Sebuah sistem terbuka dengan lingkungannya



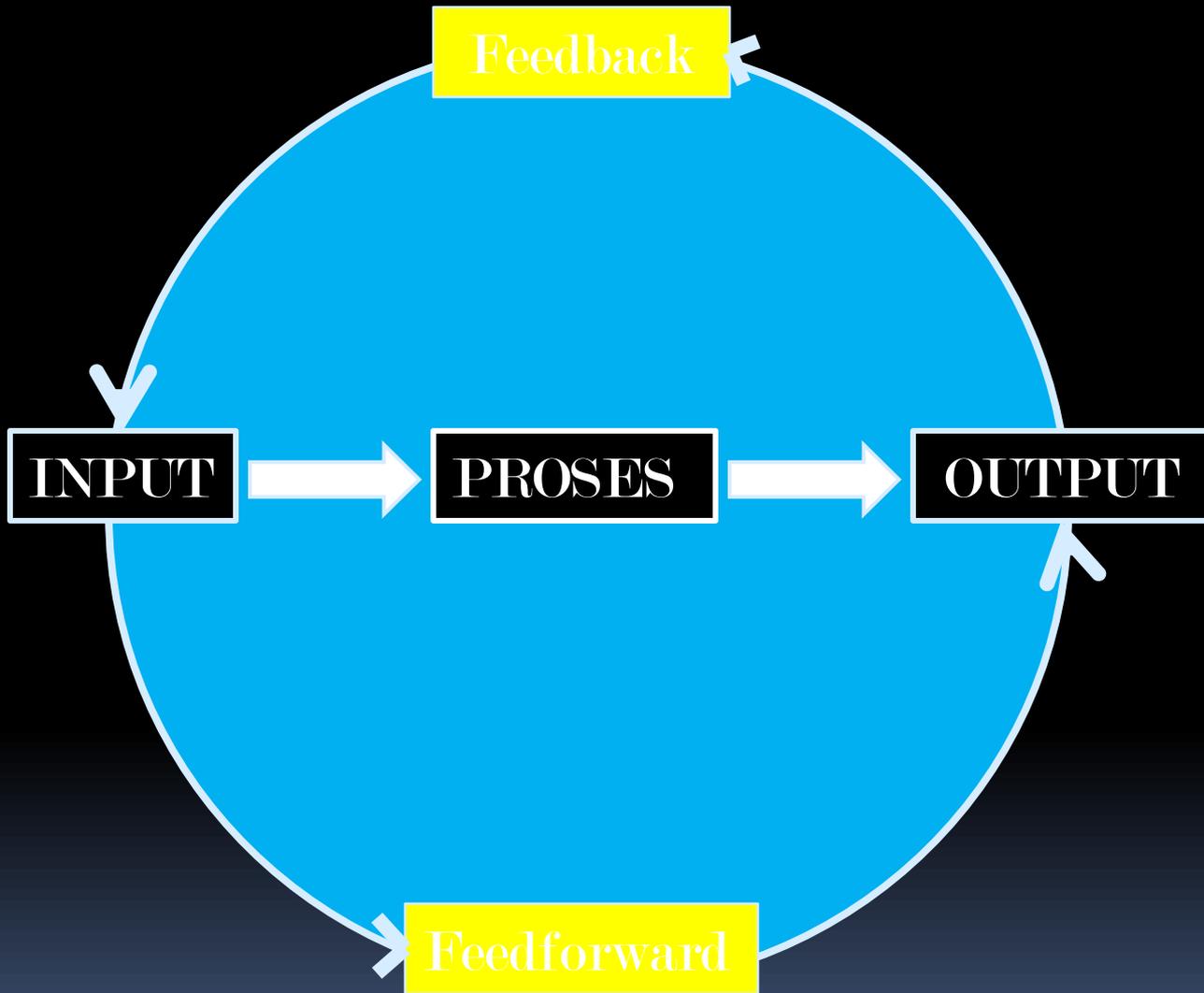
Input berupa masukan seperti zat, manusia, informasi, manusia, dsb. Input merupakan kekuatan yg menggerakkan, atau yang memberikan kekuatan kepada ybs.

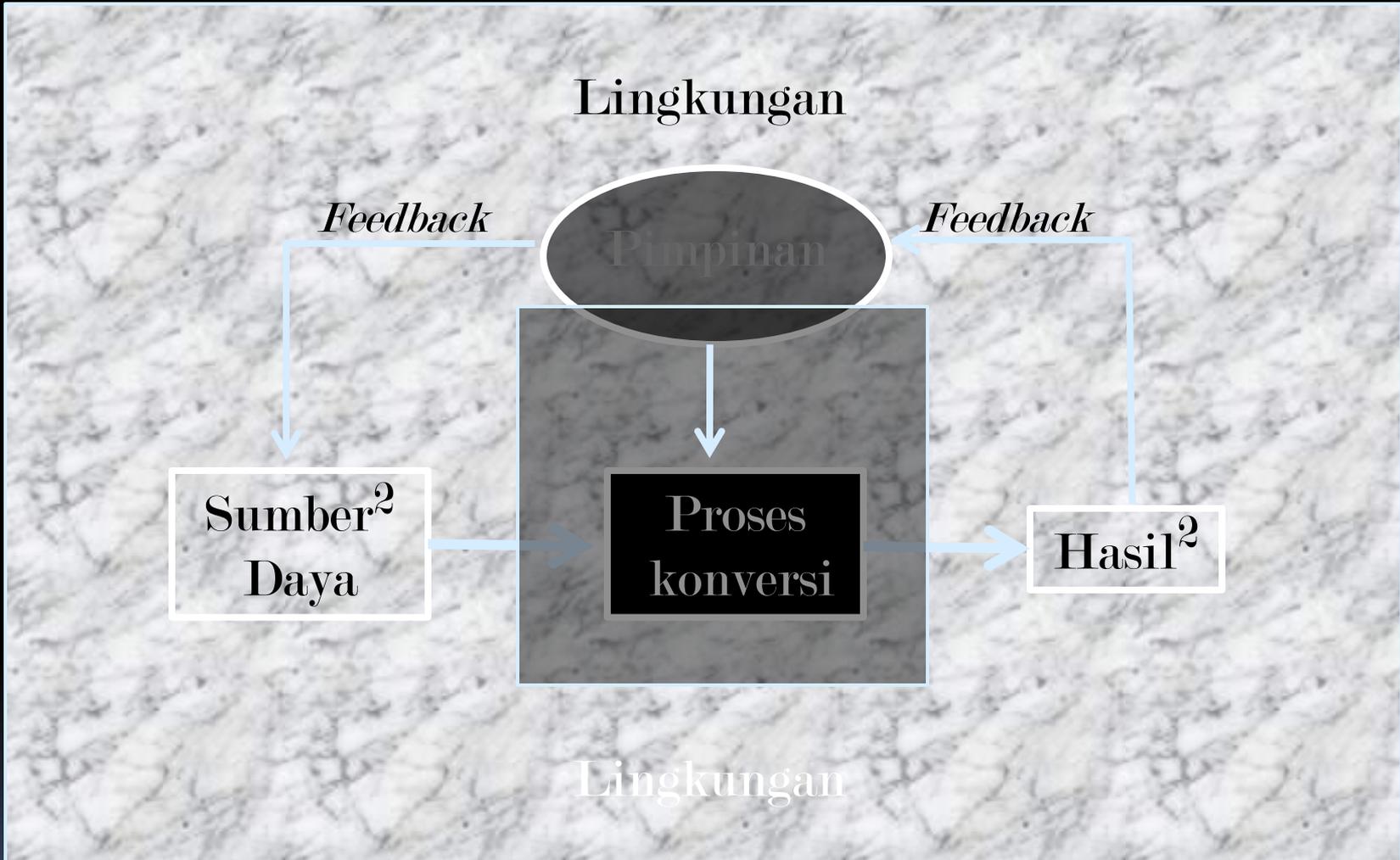
Proses yaitu, aktivitas yang mentransformasi input menjadi output.

Seperti halnya input, **output** dapat berupa produk, jasa, informasi, atau misalnya printout komputer.

Lingkungan sistem berada di luar sistem dan turut menentukan atau mempengaruhi sistem ybs (langsung atau tidak langsung)

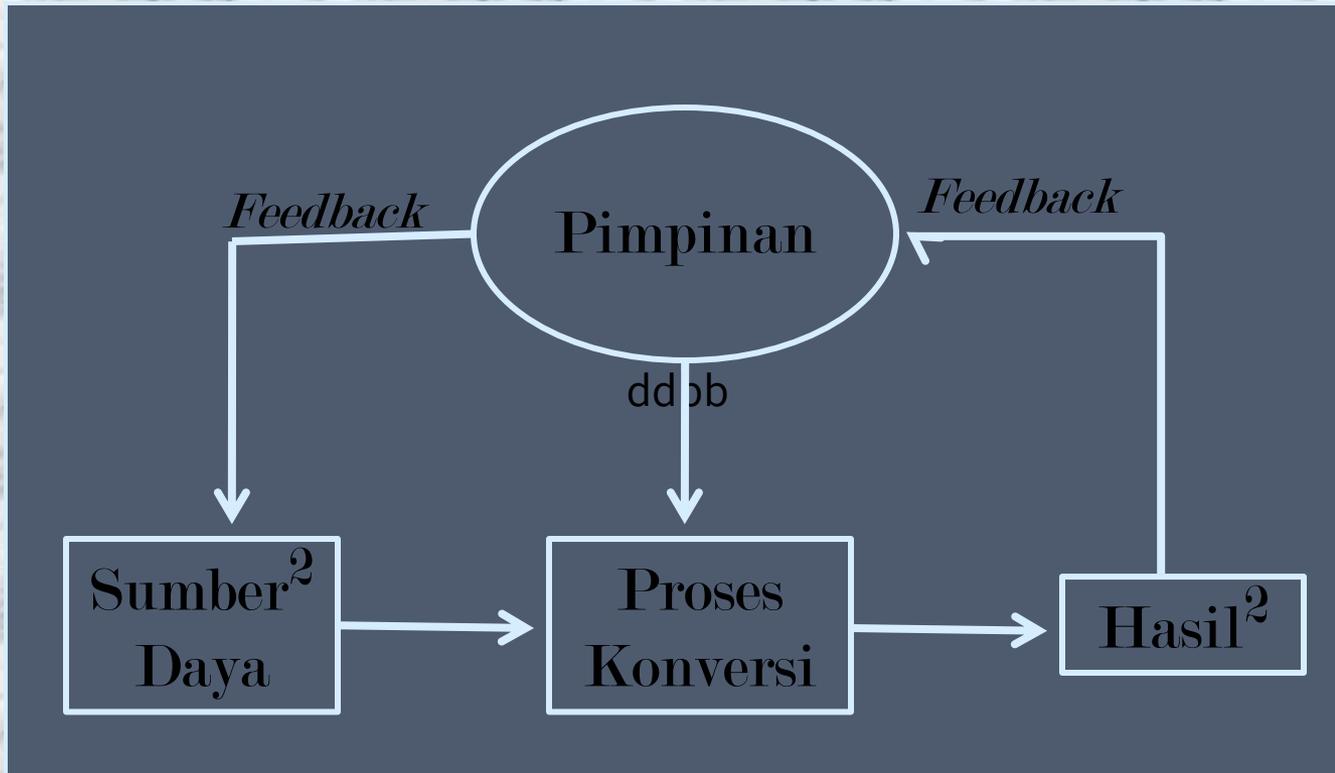






Sistem terbuka

Lingkungan



Lingkungan

Sistem Tertutup



Model kotak hitam (black box model) ini merupakan alat yg sangat bermanfaat sekali untuk melakukan kajian mengenai hasil akhir atau keluaran sesuatu sistem, yaitu kajian yg mencoba menjawab pertanyaan mengenai apa yg bisa diharapkan sebagai hasil atau keluaran manakala usaha atau masukan tertentu disediakan bagi tugas demikian.

SISTEM SOSIAL

Sistem Sosial : sebagai suatu sistem yg hidup dan sistem kehidupan. Dapat juga ditinjau sebagai sistem buatan manusia dl aktivitas berabtraksi yg menggambarkan sesuai yg sifatnya organik.

Dilihat dari sudut eksistensinya, sistem-sistem sosial itu hidup karena adanya tranfer energi maupun adanya pertukaran informasi antar unsur (komponen) dan merupakan sistem terbuka

Keseluruhan isi sistem-sistem sosial yg bersifar kongkrit atau abstrak (kesadaran, persepsi, dll.) merupakan karya Maha Pencipta, kemudian oleh manusia digubah, dikelola, diabstraksikan kembali dlm konsep-konsep menurut kebutuhannya sendiri.

Pengaruh luar



Masyarakat secara umum



Sistem Sosial

Terbuka atau relatif terbuka



Mempunyai daya resistensi untuk menolak sesuatu yg asing dan membahayakan eksistensinya.

Tidak ada sistem yg sepenuhnya terisolasi, selalu dpt direm-besi, yg bersifat fisis atau non fisis (material atau non material)

Sampai pada batas tertentu, sistem sosial selalu dihadapkan dan terbuka thd pengaruh luar (lingkungan). Hal ini berlangsung secara disadari/tidak, bahkan mau tidak mau; namun jelas faktor lingkungan turut memberi corak.

Berarti sistem sosial menerima masukan (input) atau pengaruh berupa **aspirasi**, **kepentingan** atau **tuntutan** (demands) maupun dukungan (support) dari luar sistem /subsistem



Keseimbangan Sistem

Keseimbangan ini selalu dalam konteks adanya dinamika untuk terpeliharanya stabilitas dan pertumbuhan

Keseimbangan sistem : suatu kondisi di mana diperoleh penyesuaian atau adaptasi optimal sistem thd lingkungan



Dinamic homeostasis



Keadaan sistem bergerak dari satu kondisi ke kondisi lain. Setiap kondisi yg dicapai mengandung keseimbangan tertentu, namun tidak pernah diperoleh suatu titik stabilitas yg pasti.

Istilah-istilah dalam Sistem

Input : Setiap pengaruh thd berfungsinya suatu sistem.



Tuntutan dan
Dukungan

Withinputs : masukan datangnya bukan dari luar sistem tetapi dari dalam sistem itu sendiri.

Input terdiri **Input Intrumental** dan **input lingkungan**

Input Intrumental : berwujud tuntutan/regulasi yg bersifat normatif, ideologis dan berkenaan dg transenden-tal serta menyangkut nilai. Input ini bermula dari kepercayaan, keyakinan, kemudian diikuti nilai, wawasan, pandangan, doktrin, dan norma.

```
graph TD; A[Input Lingkungan : berwujud sbg pengaruh dari segala hal yg berada di luar suatu sistem.] --> B[Lingkungan dalam masyarakat]; A --> C[Lingkungan Luar masyarakat];
```

Input Lingkungan : berwujud sbg pengaruh dari segala hal yg berada di luar suatu sistem.

Lingkungan dalam masyarakat

Lingkungan Luar masyarakat

Fungsi Konversi oleh struktur

Seluruh input berupa hambatan, bahan mentah, dan informasi yg dapat dipilah-pilah, lalu diproses dalam struktur konversi, atau disebut sebagai struktur atau konvertor.



Adanya proses pengubahan atau pengkonversian dan tranfer dari input menjadi output (outcome).



Proses yg berlangsung dalam struktur ini sering pula disebut sebagai **throughput**. Struktur yg terdapat dlm proses konversi ini merupakan perwujudan fungsi suatu sistem

Fungsi Output

Output : aktivitas yg dijalankan oleh sistem sebagai respon thd tuntutan.

Fungsi Output : sebagai penetapan aturan, pelaksanaan aturan, atau penerapan aturan dalam peradilan.

Penetapan aturan,, penafsiran aturan, penataan dan pemaksaan aturan yg keseluruhan dialokasikan ke masyarakat.

Masyarakat sbg penerima output (hasil/outcome), mulai dari alokasi nilai-nilai sampai hal yg kongkrit seperti alokasi sumberdaya, pengaturan, pengelolaan dan penciptaan keadilan, kemakmuran, keamanan , kesejahteraan, ketertiban dan ketenangan.

Umpan balik (feedback)

Feedback : 1) merupakan proses di mana informasi ttg berjalannya sistem dikomunikasikan kembali melalui penyesuaian dan koreksi.
2) Mekanisme kontrol ke arah pencapaian tujuan yg telah ditetapkan.
3) Kemampuan sistem untuk melawan tekanan, menyesuaikan diri dg lingkungan dan menyelesaikan masalahnya

Feedback positif : cenderung memperbesar daya ketahanan sistem.

Feedback negatif : melawan arus, tetapi diperlukan sbg wahana pencegahan dini thd penyimpangan-penyimpangan, bahaya, dan hal yg bertentangan dg yg ditetapkan sbg tujuan.



Proses

Proses : Untaian, urutan dan tahap perkembangan seperangkat tindakan dan operasi.

Pendekatan atas dasar proses thd studi tentang masyarakat mengandung arti meninjau kehidupan sosial, sbg aliran sejumlah kejadian sepanjang waktu.

Keseluruhan proses kemasyarakatan harus dipandang sebagai kombinasi dari proses politik, ekonomi, sosial, budaya, dll.



Peranan (role)

- 1) Peranan dpt dianggap sbg fungsi baru dlm rangka pengejaran tujuan-tujuan kemasyarakatan.
- 2) Peranan juga merupakan seperangkat perilaku yg diharapkan dari seseorang atau dari suatu struktur yg menduduki posisi di dlm suatu sistem.
- 3) Peranan merupakan aspek dinamis dari status; peranan merupakan totalitas pola budaya yg dihubungkan dg status khusus.
- 4) Suatu struktur dalam sistem sosial dpt mempunyai berbagai peran secara sekaligus yg semuanya disusun atas dasar prioritas peranan yg bersifat hierarkhis. Penetapan peran mana yg utama, bergantung pada anggapan ybs akan sifat penting atau sentralnya suatu peran.



Himpunan peran yg dibebankan kepada seseorang disebut **perangkat peran** (role set). Sebagian dari peran yg bertentangan dengan pelaku peran melahirkan **konflik peran** (role conflict).

Pelaku yang memiliki peran tertentu disebut **ego**. Sedangkan mitranya (patnernya) yaitu pelaku lain yg berkenaan dengan peran tersebut disebut **alter**.



Tujuan-tujuan kemasyarakatan

Tujuan

Maksimal

Mewujudkan
kenyataan

Sebagian tdk
dapat diraih

Memerlukan penyesuaian,
dan perumusan kembali,

Diabaikan,
ditinggalkan, dan
dilupakan

Tujuan



Tidak sesuai
dg sasaran



masalah

Pengambilan keputusan

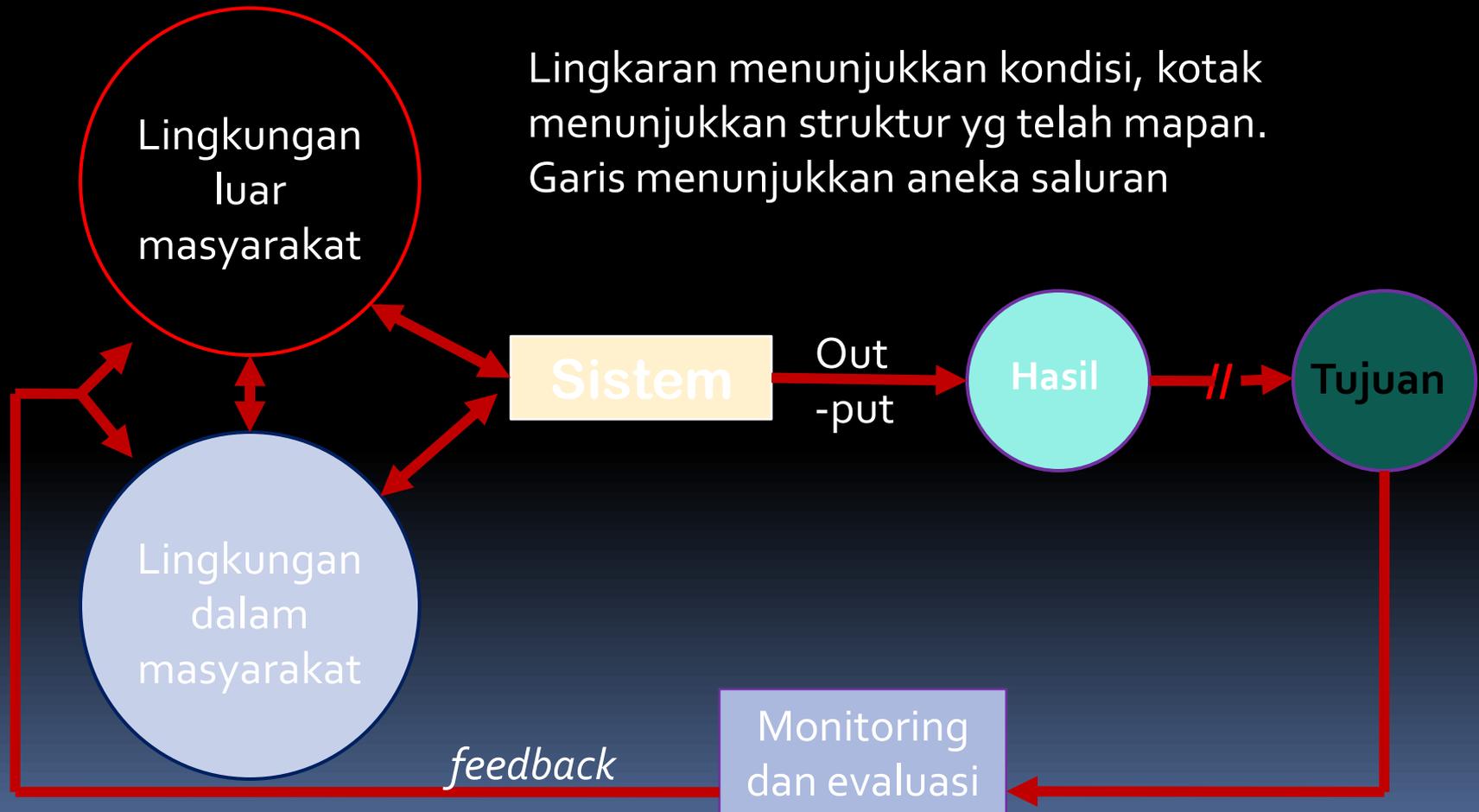


Memerlukan rekayasa sosial

Yg dapat menghubungkan tujuan
dan sarana pencapaian tujuan yg
efektif

APLIKASI SISTEM

Untuk memudahkan pemahaman sistem, maka perlu dituangkan dalam bentuk diagram, sbb :



Di dalam penggambaran sistem, selalu terdapat :

- 1) Lingkungan;
- 2) Input, withinput, throughput;
- 3) Struktur-konvertor, blackbox;
- 4) Output, outcome;
- 5) Tujuan, sasaran;
- 6) Feedback, monitoring, evaluasi; dan
- 7) Proses.

Lingkungan memberikan pengaruh, dampak, dan corak thd sistem, terlepas senang menerimanya atau tidak.

Sistem tertutup cenderung menolak lingkungan yang mengitarinya, karena antara keduanya tidak terdapat hidup menghidupi.

Sistem terbuka, termasuk berbagai sistem sosial ternyata menunjukkan interaksi dan proses saling mempengaruhi.

Sistem-sistem sosial seringkali mempertunjukkan kekokohan dan kelekatan thd lingkungan (ecological niche)

Lingkungan memberikan input yg tidak jarang berwujud tekanan agar sistem yg dipengaruhinya dapat menyesuaikan dan tunduk thd lingkungan.

Sistem sosial sbg sistem terbuka mempunyai toleransi (sampai batas tertentu) untuk menerima dan dirembesi oleh input dari lingkungan. Sistem dpt menolak pengaruh lingkungan karena faktor ideologi, keyakinan, dll.



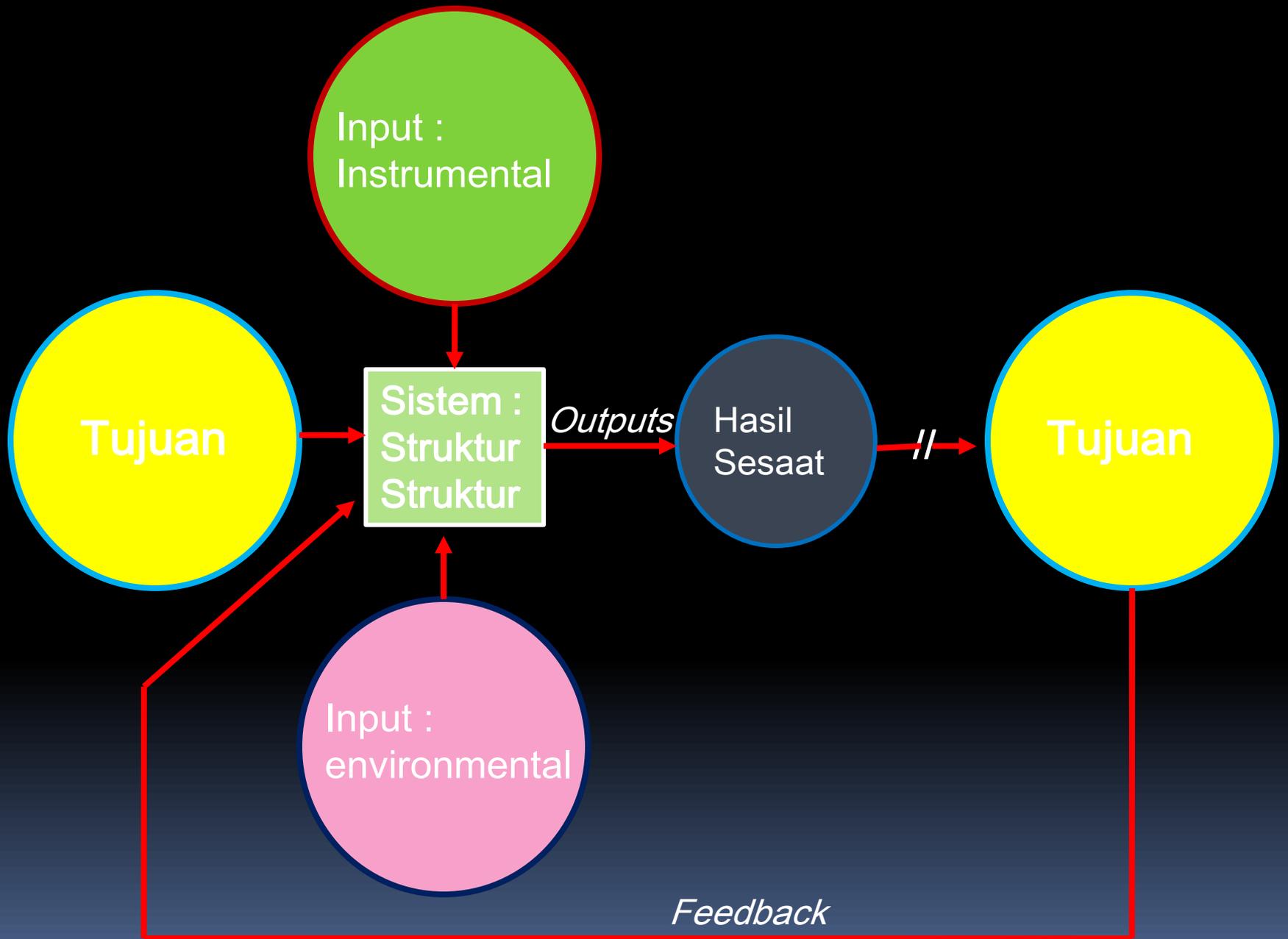
Di dalam suatu sistem dapat dijumpai sejumlah struktur. Jadi **struktur** adalah hubungan antar elemen, antar bagian, atau pola di dalam wujud yg utuh dan merupakan kesatuan yg terorganisasi.

Paling umum dijumpai bahwa struktur di dalam sistem yg banyak menerima input dan kemudian mengkonversikannya menjadi output. Di dalam struktur dpt terjadi proses internal dan proses **input-output** tersendiri (*withinput*) dan bahkan **throughput**.



Output hasilnya di masyarakat mulai yg abstrak (spt, nilai dan norma) sampai dg yg kongkrit.

Berikut ini, model aliran dg tergambar proses yg terus menerus dan memperlihatkan adanya sistem adaptif dan terbuka.





Suatu sistem dipengaruhi oleh **input lingkungan** spt, dalam bentuk sumberdaya dan lingkungan sosial. Di lain pihak dipengaruhi pula oleh **input instrumental**, yg antara lain :

- 1) nilai-nilai (values) yg sifatnya abstrak dan merupakan prinsip umum.
 - 2) Kepercayaan, keyakinan yang merupakan suatu sikap ttg realitas yg diterima sebagai kebenaran. Hal itu dpt berwujud etos atau mitos, yaitu sesuatu yg diceritakan secara berulang di masyarakat sehingga dianggap hal yg luar biasa (supernatural) dan karenanya perlu direnungkan sebagai hal yg bernilai kebijakan, falsafati, inspiratif walau tidak jarang pula mengandung sifat praktis, maka masyarakat meyakinkannya.
- 

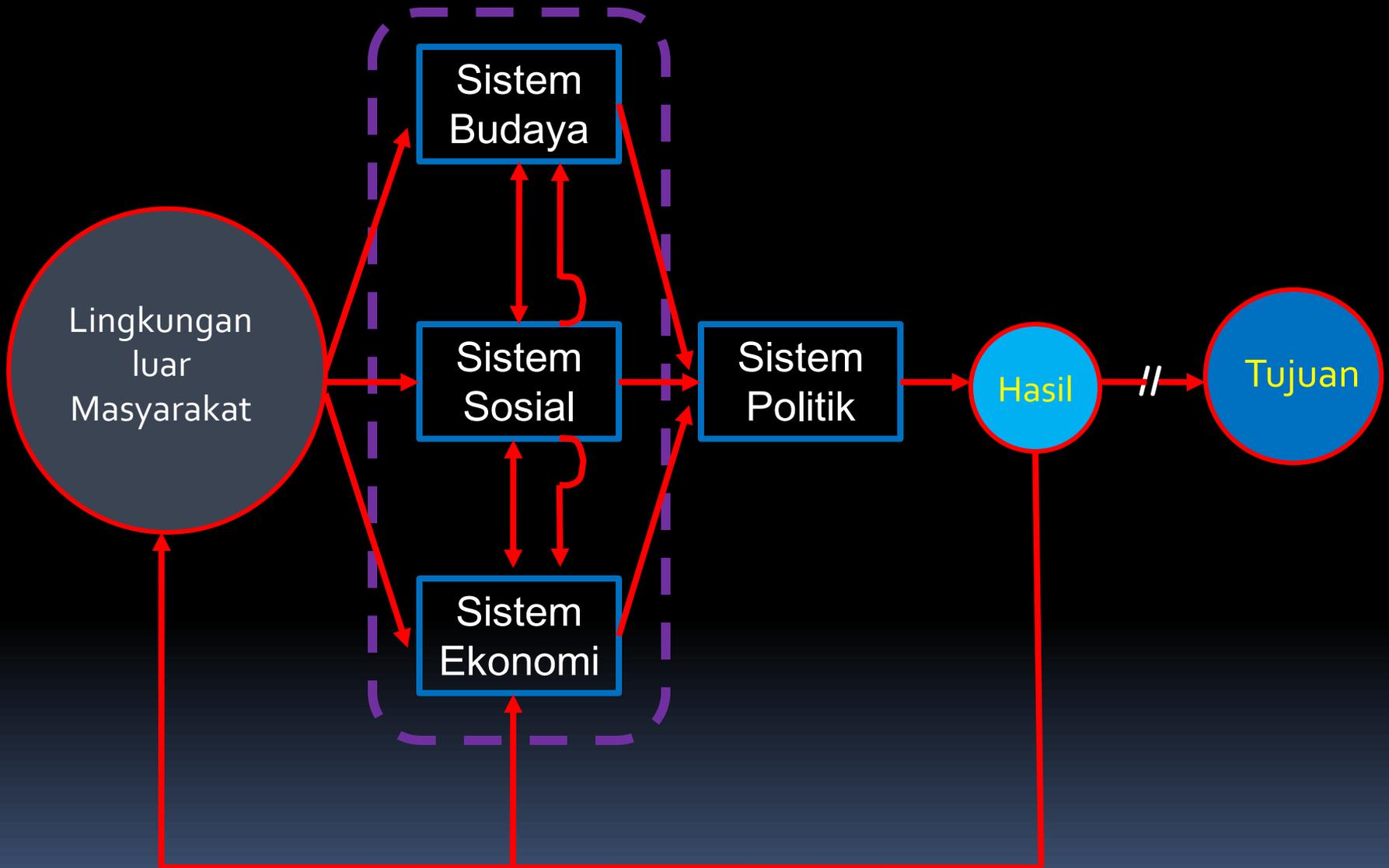
- 
- 3) Ideologi merupakan sistem di mana sejumlah gagasan saling tergantung yg tersusun dan tertata secara logis. Ideologi mencerminkan dan memberikan rasionalisasi serta mempertahankan kepentingan politik tertentu.
 - 4) Doktrin dapat dikatakan sebagai ajaran strategis yg sifatnya merupakan jalan atau pilihan alternatif untuk merealisasikan ideologi secara taat asas.
 - 5) Norma-norma berisi pengaturan (regulasi) yg pada pokoknya berwujud sebagai kesepakatan, konsensus, aturan tingkah laku, dan keharusan-keharusan berikut sanksi bagi pelanggarnya. Maka norma tsb sudah sedemikian rupa bersifat eksplisit dan kongkrit serta lebih mengarah kepada hal-hal yg nyata.



Lingkungan fisis di dalam masyarakat lebih bersifat memberikan input energi sebagai satu sumber kehidupan bagi berjalannya suatu sistem, sedangkan sistem-sistem sosial di samping memberikan input informasi, juga memberikan referensi kejiwaan yg tercermin dalam wujud input instrumental berupa nilai-nilai, kepercayaan, dll., yg pada hakikatnya tampil dlm sistem budaya dan sistem sosial.

Lihat gambar alur berikut, sistem politik berada di sebelah kanan; artinya dari segi proses, berada dalam kedudukan setelah sistem-sistem yg lain karena sbg sistem pngkoversi umum.

Sistem budaya, sistem sosial, dan sistem ekonomi berada di sebelah kiri sistem politik, berarti sebagai lingkungan dalam-masyarakat (diberio lingkaran dgh garis terputus-putus).



PENDEKATAN TEORETIK

1. Fungsionalisme Struktural

Memandang masyarakat sbg suatu sistem yg secara fungsional terintegrasi ke dalam suatu bentuk equilibrium

Perkembangannya



Fungsionalisme struktural



Masyarakat sbg organisme



Organismic Approach



Pendekatan fungsionalisme struktural dikembangkan Parson dg beberapa anggapan dasar sbb :

1. Masyarakat harus dilihat sbg suatu sistem yg terdiri atas beberapa bagian (subsistem) yang satu samalain saling berhubungan.
2. Hubungan pengaruh mempengaruhi di antara bagian-bagian (subsistem) bersifat ganda dan timbal balik.
3. Integrasi tidak pernah dpt dicapai dg sempurna, namun secara fundamental sistem sosial cenderung bergerak ke arah equilibrium yg bersifat dinamis : menanggapi perubahan yg datang dari luar dg kecenderungan memelihara perubahan yg terjadi di dlm sistem agar akibatnya hanya akan mencapai derajat minimal.

- 
4. Sekalipun disfungsi, ketegangan-ketegangan dan penyimpangan-penyimpangan senantiasa terjadi, tetapi dalam jangka panjang keadaan tersebut dapat teratasi dengan sendirinya melalui melalui penyesuaian dan proses institusionalisasi. Dengan kata lain walaupun integrasi sosial secara sempurna tidak pernah dicapai, tetapi sistem sosial senantiasa berproses ke arah itu.
 5. Perubahan yang terjadi di dalam sistem sosial pada umumnya terjadi secara gradual melalui penyesuaian-penyesuaian dan tidak secara revolusioner. Perubahan yang drastis hanya bentuk luarnya, sedangkan unsur-unsur sosial budaya yang menjadi bangunan dasarnya tidak sedberapa mengalami perubahan.